

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang didasarkan atas hasil-hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian. Adapun kesimpulan dan rekomendasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dan berpikir kreatif menggunakan penerapan debat inisiasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan proses pembelajaran dalam penerapan debat inisiasi lebih baik daripada pembelajaran konvensional/ ceramah. Siswa mengikuti pembelajaran model debat dengan antusias karena pembelajaran dikelola dengan baik sesuai konteks. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berdasarkan kontekstual, yang tersusun rapi dalam suatu kegiatan pembelajaran debat yang menyenangkan bagi siswa.
2. Adanya peningkatan rata-rata keterampilan berbicara dan berpikir kreatif siswa setelah penerapan debat inisiasi dilakukan dalam pembelajaran. Ini terlihat dari hasil rata-rata pretes dan hasil rata-rata postes dari 33 orang siswa. Berdasarkan hasil data bahwa nilai rata-rata pretes siswa adalah 60,93 sedangkan hasil data nilai rata-rata postes siswa adalah 84,63.
3. Hasil pembelajaran debat inisiasi lebih efektif daripada pembelajaran konvensional/ ceramah dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kreatif bagi siswa kelas V (lima). Nilai rata-rata skor *n-gain* pada kelas eksperimen (0,50) tercatat lebih tinggi daripada nilai rata-rata skor *n-gain* pada kelas kontrol (0,35). Secara statistik, perbedaan kedua skor tersebut signifikan dimana nilai probabilitas yang didapat lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,023 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki skor *n-*

Irfan Supriatna, 2015

*Penerapan Metode Debat Inisiasi Berorientasi Karakter Terhadap Keterampilan Berbicara Dan Berpikir Kreatif Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*gain* yang lebih tinggi secara signifikan jika dibandingkan dengan skor *n-gain* siswa pada kelas kontrol. Hasil perbedaan yang signifikan ini sekaligus mengkonfirmasi hasil uji perbandingan sebelumnya, yakni perbandingan skor postes antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, yang memberikan kesimpulan bahwa model debat inisiasi terbukti mampu memberikan hasil peningkatan keterampilan berbicara dan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran langsung yaitu ceramah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi guru, berusaha memilih metode yang paling tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara dan berpikir kreatif sehingga anak terpacu lebih aktif dalam meningkatkan proses dan hasil belajarnya
2. Bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai agar memfasilitasi keperluan untuk proses belajar mengajar, sehingga diharapkan hasil belajar yang didapat tercapai secara maksimal
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika akan melaksanakan penelitian menggunakan debat inisiasi maka diharapkan menyiapkan materi dan pembelajaran lain yang mampu memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif.